

**PENERAPAN *FULL COSTING* METHOD MELALUI  
PENGHITUNGAN HPP SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL  
PADA UKM TAHU PAK DARIYO**

**Andri Eka Permatasari**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro  
Semarang

***ABSTRACT***

*Application of full costing method by calculation the cost of production is very important because it's a more detail method of combine components that are required in the production process. This can affect the determination of the selling price and profit generated. Determination of the cost of production with full costing method is expected to be a tool for Part of UKM. The purpose of this study was to analyze difference in the cost of production calculation result carried out by the UKM with calculating the cost of production by used the full costing method.*

*The research was conducted on UKM Tahu Pak Dariyo. The data obtained by survey and interview to the directly location with UKM related with issues discussed and the document as supporting evidence. Beside that, I also collect the necessary data through the study of literature in accordance with this searching.*

*The result of the study showed that the calculation cost of production on UKM Tahu Pak Dariyo by calculating the cost of production used full costing method showed difference in the result. The difference lies in the manufacture overhead namely is full costing method that including the cost of depreciation of machinery and vehicles, also the vehicle maintenance cost. This causes the cost of production used the full costing method became higher.*

***Keywords: Full Costing, Cost of Production, Cost***

## ABSTRAKSI

Penerapan metode *Full Costing* melalui penghitungan harga pokok produksi sangat penting karena metode ini lebih rinci dalam memasukkan komponen – komponen biaya yang diperlukan dalam proses produksi. Hal ini dapat berpengaruh pada penentuan harga jual dan laba yang dihasilkan. Penentuan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi pihak UKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan hasil penghitungan harga pokok produksi yang dilakukan pihak UKM dengan penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*.

Penelitian ini dilaksanakan pada UKM Tahu Pak Dariyo. Data yang diperoleh melalui survei ke lokasi dan wawancara langsung dengan pihak UKM berkaitan dengan masalah yang dibahas serta dokumen – dokumen sebagai bukti pendukung. Selain itu penulis juga mengumpulkan data- data yang diperlukan melalui studi kepustakaan melalui literatur yang sesuai dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penghitungan harga pokok produksi pada UKM Tahu Pak Dariyo dengan penghitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* menunjukkan perbedaan hasil. Perbedaan terletak pada biaya overhead pabrik yaitu metode *Full Costing* yang memasukkan biaya penyusutan mesin dan kendaraan serta biaya pemeliharaan mesin dan kendaraan. Hal ini menyebabkan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* menjadi lebih tinggi.

**Kata Kunci : Full Costing, Harga Pokok Produksi, Biaya**

## PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia industri guna menghasilkan suatu produk yang berkualitas semakin berkembang pesat. Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu yang ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk. Tujuan perusahaan atau industri adalah pasti pencapaian laba yang semaksimal mungkin dengan pengeluaran biaya yang seminimal mungkin. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang ditetapkan perusahaan atau industri agar tidak kalah bersaing di pasaran. Kebijakan dapat berupa penetapan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang tepat.

Beberapa manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam posisi keuangan. Harga pokok produksi juga berpengaruh dalam penghitungan laba rugi perusahaan serta memantau realisasi biaya dalam proses produksi. Apabila kurang teliti atau salah dalam penetapan harga pokok produksi, dapat mengakibatkan ketidaktepatan dalam penentuan harga jual serta perolehan laba periodik.

Terdapat beberapa pendekatan dalam penentuan harga pokok produksi diantaranya metode *full costing* dan metode *variable costing*. Dalam metode *full costing* biaya produksi yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku tetap dan yang berperilaku variabel. Dalam metode *variable costing*, biaya produksi yang diperhitungkan dalam penghitungan harga pokok produksi adalah hanya terdiri dari biaya produksi variabel, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel menurut Mulyadi (2009:26) dalam Slat (2013). Dalam sektor usaha kecil dan menengah (UKM) yang sering terjadi dalam penghitungan harga pokok produksi adalah mereka lebih berfokus pada biaya bahan baku dan tenaga kerja saja. Biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel belum terlalu mereka perhitungkan secara detail. Masih banyak UKM yang belum menerapkan metode *full costing* dalam penghitungan harga pokok produksi produk mereka.

Salah satu UKM yang sedang berkembang saat ini adalah UKM Tahu Pak Dariyo terletak di Jalan Nanas 3 No 638 B Lamper Tengah 3 Semarang. Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan tahu adalah kedelai dengan harga yang berubah-ubah di pasaran. Untuk memperoleh laba, biaya-biaya yang dikeluarkan UKM harus lebih rendah dari pendapatan. Pendapatan diperoleh dari penjualan yang dilakukan sehari-hari. Kualitas dari produk yang dihasilkan sangat mempengaruhi penjualan. UKM Tahu Pak Dariyo disini sangat menjaga kualitas produknya dengan pemilihan bahan baku kedelai yang berkualitas serta pembuatan tahu yang benar. Dengan bahan baku kedelai yang berkualitas dan cara pembuatan yang benar akan menghasilkan tahu yang bagus dan laku keras di pasaran. Ini yang membuat UKM Tahu Pak Dariyo menjadi industri rumahan yang sukses dan mampu bersaing dalam dunia industri.

Metode yang digunakan dalam penghitungan harga pokok produksi UKM Tahu Pak Dariyo belum menerapkan metode *full costing*. UKM ini masih menggunakan cara penghitungan yang sederhana yaitu mengumpulkan total seluruh biaya yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi. Untuk biaya produksi, UKM ini lebih berfokus pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead* pabrik variabel. Sedangkan untuk biaya pabrik *overhead* tetap belum mereka perhitungkan. Hal ini dapat mempengaruhi dalam penetapan harga pokok serta penentuan harga jual. Oleh sebab itu diperlukan metode yang tepat dalam penentuan harga pokok suatu produk dalam UKM sebagai dasar penentuan harga jual

Karena sangat pentingnya penetapan harga pokok produksi dalam suatu UKM maka penulis akan melakukan penelitian replikasi dengan mengangkat topik *full costing* pada UKM Tahu Pak Dariyo. Penulis berfokus pada penetapan harga pokok produksi dan mencoba menerapkan metode *full costing* dalam penghitungan harga pokok produksi tahu yang ada pada UKM tersebut guna menentukan harga jual dari produk yang dihasilkan. Selanjutnya penulis menganalisis hasil penghitungan antara harga pokok produksi UKM Tahu Pak Dariyo dengan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Hal ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Batubara (2013) pada Pembuatan Etalase Kaca Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang

penghitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Perbedaan penelitian replikasi ini adalah pada objek penelitian yaitu penulis pada UKM Tahu Pak Dariyo, sedangkan Helmina Batubara (2013) adalah pada Pembuatan Etalase Kaca Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penghitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UKM Tahu Pak Dariyo ?
2. Bagaimana penghitungan harga pokok produksi UKM Tahu Pak Dariyo dengan menggunakan metode *full costing*?
3. Bagaimana perbedaan hasil penghitungan harga pokok produksi UKM Tahu Pak Dariyo dengan metode *full costing* ?

### **Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penghitungan harga pokok produksi UKM Tahu Pak Dariyo.
2. Untuk mengetahui penghitungan harga pokok produksi UKM Tahu Pak Dariyo dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk menganalisis perbedaan hasil penghitungan antara harga pokok produksi UKM Tahu Pak Dariyo dengan metode *full costing*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Biaya**

Mulyadi (2012) mengungkapkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi biaya mengandung empat unsur pokok, yaitu:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
2. Diukur dalam satuan uang.
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

## **Harga Pokok Produksi**

Harga pokok produksi menurut Hansen dan Mowen (2004) adalah total harga pokok produk yang diselesaikan selama periode berjalan. Sedangkan Mulyadi (2009: 22) dalam Slat (2013) menyatakan istilah harga pokok juga digunakan untuk menunjukkan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Haryono (2005) dalam Samsul (2013), menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah biaya untuk menghasilkan produk pada perusahaan manufaktur.

## **Penghitungan Harga Pokok Produksi**

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, di mana perusahaan industri sebagai modal utamanya, terdapat beberapa metode perhitungan harga pokok yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Perbedaan pokok di antara metode *full costing* dan *variable costing* adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang bersifat tetap. Adanya perbedaan perlakuan terhadap biaya overhead pabrik tetap ini akan mempunyai pengaruh terhadap perhitungan harga pokok produk dan penyajian laporan rugi-laba.

Menurut Daljono (2011), metode penentuan harga pokok produksi adalah cara untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Perbedaan unsur biaya dalam pendekatan *full costing* dan *variabel costing*. Sistem dapat diuraikan sebagai berikut :

### **A. Metode *Full Costing***

Pengertian metode *full costing* menurut Daljono (2011) adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi baik variabel maupun tetap. Harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

### **B. Metode *Variabel Costing***

Menurut Daljono (2011), metode *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memasukkan biaya produksi variabel. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel.

Harga pokok produk yang dihitung dengan pendekatan *variable costing* yang terdiri dari unsur harga pokok produksi variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel) ditambah dengan biaya

nonproduksi variabel (biaya pemasaran variabel, biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap (biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).

Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode *full costing* dan *variable costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini

### Unsur Biaya Produksi dan Periode (Non Produksi)

#### Menurut Metode Full Costing dan Variabel Costing

KLASIFIKASI	FULL COSTING	VARIABEL COSTING
Biaya Produksi	Biaya bahan Baku Rp 000	Biaya bahan Baku Rp 000
	Biaya TKL Rp 000	Biaya TKL Rp 000
	BOP variabel Rp 000	BOP variabel <u>Rp 000 +</u>
	BOP tetap <u>Rp 000 +</u> <u>Rp 000</u>	<u>Rp 000</u>
Biaya Periode	Biaya Pemasaran Rp 000	BOP tetap Rp 000
	Biaya Administrasi <u>Rp 000+</u> <u>Rp 000</u>	Biaya Pemasaran Rp 000
		Biaya Administrasi <u>Rp 000+</u> <u>Rp 000</u>

Sumber: Daljono 2011

### METODE PENELITIAN

Sugiyono (2009) menyatakan bahwa objek penelitian (variabel penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

Objek penelitian yang akan digunakan peneliti adalah pada Usaha kecil dan menengah (UKM) Tahu Pak Dariyo, yang berlokasi di Jalan Nanas 3 No 638 B Lamper Tengah 3 Semarang. Pada objek ini penulis akan mencoba menerapkan penghitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

## **Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2009), jenis data terbagi 2 yaitu :

1. Data kualitatif adalah data yang diuraikan dalam bentuk deskripsi/narasi.
2. Data kuantitatif adalah data yang diuraikan dalam bentuk angka.

Menurut Uma Sekaran (2009) data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

“Data yang diperoleh langsung dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti.” Gambaran umum perusahaan, proses produksi, dan pembagian tugas masing-masing bagian dalam UKM Tahu Pak Dariyo.

2. Data Sekunder

“Data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistic lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau non publikasi entah di dalam atau luar organisasi, semua dapat berguna bagi peneliti.”

## **Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang didapat dari:

1. Responden, data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak UKM mengenai data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh adalah yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penulisan Tugas Akhir/Skripsi ini khususnya harga pokok produksi UKM Tahu Pak Dariyo.
2. Dokumen, data yang diperlukan baik bersifat umum maupun khusus dalam penelitian ini diambil langsung dari objek penelitian.

## **Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Metode pengumpulan data ini menggunakan metode wawancara kepada pemilik UKM untuk memperoleh keterangan dan data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Studi kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memperoleh data dari literature yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3. Dokumenter

Metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai biaya produksi, hasil produksi, dan data lainnya yang berkaitan dengan data perusahaan.

## Metode Analisis dan Pengolahan Data

Menurut Uma Sekaran (2009) analisis deskriptif yaitu dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu analisis data dengan merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi yang dinyatakan dengan angka – angka.

**Tabel Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing**

FULL COSTING	
HPP :	
Persediaan awal	Rp 000,-
Biaya Produksi :	
Biaya bahan Baku	Rp 000
Biaya TKL	Rp 000
BOP variabel	Rp 000
BOP tetap	<u>Rp 000 +</u>
	Rp 000+
Tersedia Untuk Dijual	Rp 000
Persediaan Akhir	<u>Rp 000+</u>
Jumlah HPP	Rp 000

Sumber : Daljono 2011

**Tabel Penghitungan Harga Jual**

Peghitungan Harga Jual :	
Biaya Produksi	Rp 000,-

Mark Up x Laba Yang Diharapkan	Rp 000,-+
Jumlah	Rp 000,-
Volume produk (unit)	Rp 000,-:
Harga Jual Per Unit	Rp 000,-

Sumber : Slat (2013)

### ANALISIS DATA

Dalam penghitungan harga pokok produksi UKM Tahu Pak Dariyo masih menggunakan cara penghitungan yang sederhana yaitu menghitung total biaya yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi. Untuk biaya produksi, UKM masih ada beberapa komponen biaya yang belum dimasukkan dalam proses produksi. Hal ini dapat mempengaruhi dalam penetapan harga pokok serta penentuan harga jual dan laba yang dihasilkan.

**Tabel 4.4.1**

#### **Penghitungan Harga Pokok Produksi UKM Tahu Pak Dariyo**

NO	KETERANGAN	KEBUTUHAN PER BULAN	BIAYA PER SATUAN (Rp)	JUMLAH
1.	Kacang Kedelai	1800 kg	Rp 8.700 /kg	Rp 15.660.000
2.	Kayu bakar	1,32 ton	Rp 75.000/hari	Rp 2.250.000
3.	Solar	60 liter	Rp 6.500 /liter	Rp 3.900.000
4.	Plastik	10 bendel	Rp 15.000	Rp 150.000
5.	Gas Elpiji	12 kg	Rp 15.000/ 3 kg	Rp 60.000
6.	Kain mori	1 kain (125 cm x 100 cm) per bulan 80 kain	Rp 10.000,00/ meter	Rp 1.000.000
7.	Biaya Tenaga Kerja	<b>ESTIMASI PERUSAHAAN</b>		Rp 3.600.000
8.	Listrik			Rp 300.000
9.	Makan			Rp1.800.000
10.	Biaya lain-lain			Rp 500.000

Total Biaya		<b>29.220.000</b>
Jumlah Produksi sebulan		<b>66.000</b>
Harga Pokok Produksi per tahu		<b>442</b>
Pembulatan		<b>440</b>

Dari tabel 4.4.1 dapat diketahui bahwa penghitungan harga pokok produksi tahu UKM Tahu Pak Dariyo adalah 440 per tahu dengan total biaya per bulan Rp 29.220.000,00 dan jumlah produksi tahu per bulan 66.000 tahu.

**Tabel 4.4.2**

**Penghitungan Harga Pokok Produksi UKM Tahu Pak Dariyo dengan Metode Full Costing**

NO	KETERANGAN	KEBUTUHAN PER BULAN	BIAYA PER SATUAN (Rp)	JUMLAH
1.	Kacang kedelai	1800 kg	Rp 8.700 /kg	Rp 15.660.000
2.	Kayu bakar	1,32 ton	Rp 75.000/hari	Rp 2.250.000
3.	Solar	60 liter	Rp 6.500 /liter	Rp 3.900.000
4.	Plastik	10 bendel	Rp 15.000	Rp 150.000
5.	Gas elpiji	12 kg	Rp 15.000/ 3 kg	Rp 60.000
6.	Kain mori	1 kain (125 cm x 100 cm) per bulan 80 kain	Rp 10.000,00/ meter	Rp 1.000.000
7.	Biaya Tenaga Kerja	<b>ESTIMASI PERUSAHAAN</b>		Rp 3.600.000
8.	Makan			Rp 1.800.000
9.	Listrik			Rp 1.800.000
10.	Biaya lain-lain			Rp 500.000
11.	Biaya air			Rp 250.000
12.	Biaya penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan			Rp 702.496
13.	Biaya			Rp 450.000

	pemeliharaan kendaraan dan mesin		
Total Biaya			<b>30.622.496</b>
Jumlah Produksi sebulan			<b>66.000</b>
Harga Pokok Produksi per tahu			<b>463</b>
Pembulatan			<b>460</b>

Dari tabel dapat diketahui penghitungan harga pokok produksi tahu dengan menggunakan metode *Full Costing* adalah 460 per tahu dari total jumlah produksi 66.000 dengan total biaya produksi Rp 30.622.496,00.

**Tabel 4.6**

**Perbandingan Hasil Penghitungan Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Laba dengan Menggunakan Cara UKM dan Metode *Full Costing*.**

<b>KETERANGAN</b>	<b>Biaya Produksi Per bulan</b>	<b>Harga Pokok Produksi per unit</b>	<b>Harga Jual Per unit</b>	<b>Laba Per unit</b>
<b>Metode Full Costing (Rp)</b>	Rp 30.622.496,00	Rp 460,00	Rp 500,00	Rp 30,00
<b>UKM (Rp)</b>	Rp 29.220.000,00	Rp 440,00	Rp 500,00	Rp 50,00

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa kedua metode penghitungan harga pokok produksi antara metode UKM dengan metode *Full Costing* terdapat perbedaan hasil penghitungan. Perbedaan bisa dilihat dari biaya produksi, harga pokok produksi, dan laba yang dihasilkan. Dengan menggunakan metode *Full Costing* harga pokok produksi yang dihasilkan yang lebih tinggi daripada penghitungan yang dilakukan oleh UKM. Hal ini dikarenakan penghitungan metode *Full Costing* lebih rinci dalam memasukkan komponen biaya produksi. Sedangkan penghitungan yang dilakukan UKM belum secara menyeluruh memasukkan komponen biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam menetapkan harga pokok produksi seperti biaya *overhead* pabrik yang belum semuanya dihitung, sehingga nilai yang dihasilkan lebih

rendah dibanding penghitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*. Untuk penghitungan harga jual dengan metode *Full Costing* akan mengurangi jumlah laba yang dihasilkan, hal ini disebabkan karena *Full Costing* memperhitungkan biaya lebih rinci dan jumlahnya lebih tinggi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada UKM Tahu Pak Dariyo dapat disimpulkan bahwa :

1. UKM Tahu Pak Dariyo dalam penghitungan harga pokok produksi masih menggunakan cara penghitungan yang sederhana yaitu dengan mengumpulkan biaya – biaya yang digunakan selama produksi dan masih ada beberapa komponen biaya yang belum dimasukkan dalam penghitungan. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan penulis, total biaya sebulan menurut penghitungan UKM adalah Rp 29.220.000,00 dengan produksi sebulan 66.000 tahu diperoleh harga pokok produksi sebesar Rp 440,00.
2. Hasil penghitungan metode *Full Costing* yang dilakukan oleh penulis adalah Rp 30.662.496,00 untuk total biaya sebulan dengan jumlah produksi sebulan 66.000 dan diperoleh harga pokok produksi Rp 460,00. Harga pokok produksi yang didapat lebih tinggi karena metode *Full Costing* lebih rinci memasukkan komponen- komponen biaya yang digunakan dalam proses produksi.
3. Perbedaan antara penghitungan metode *Full Costing* dengan metode UKM terletak pada biaya overhead pabrik. Penghitungan yang dihitung oleh UKM belum membebankan seluruh biaya overhead pabrik sehingga hasilnya pun kurang tepat dan akurat. Penghitungan menurut UKM belum memasukkan biaya overhead pabrik seperti pemeliharaan kendaraan dan penyusutan alat, mesin, serta kendaraan. UKM juga belum memasukkan biaya air dalam penghitungan harga pokok produksinya.
4. Penghitungan harga pokok produksi menurut UKM dan metode *Full Costing* dapat berpengaruh terhadap harga jual dan laba. Untuk harga jual UKM diestimasikan Rp 500,00 per tahu sedangkan metode *Full Costing* juga sama seperti estimasi UKM yaitu sebesar Rp500,00 per tahu. Tapi untuk *Full Costing*.menurunkan nilai mark up. Untuk laba per unit UKM diperoleh Rp 50,00 per tahu. Sedangkan laba per unit melalui penghitungan metode *Full Costing* adalah sebesar Rp 30,00.

### Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian dan analisis pengolahan data yang telah dilakukan penulis ada beberapa keterbatasan penelitian pada metode yang digunakan penulis dalam mengolah data antara lain:

1. Metode *Full Costing* lebih rinci dalam penghitungan biaya yang digunakan selama proses produksi, tapi hal ini menyebabkan biaya yang dikeluarkan lebih besar.
2. Metode *Full Costing* tinggi dalam biaya sehingga berpengaruh terhadap harga jual dan laba yang diperoleh yaitu akan menurunkan nilai laba.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

1. UKM Tahu Pak Dariyo sebaiknya menggunakan penghitungan dengan metode *Full Costing*. Karena metode *Full Costing* lebih rinci dalam memasukkan semua komponen biaya yang digunakan selama produksi berlangsung. Sehingga hasilnya lebih akurat karena dengan biaya yang lebih terinci, harga pokok produksi yang ditetapkan juga akan lebih tepat. Hal ini juga berpengaruh terhadap penentuan harga jual dan laba yang dihasilkan.
2. UKM Tahu Pak Dariyo sebaiknya meminimalisasi biaya yang bisa ditekan. seperti biaya bahan baku dan biaya bahan penolong dengan mencari supplier yang lebih murah harganya tapi juga tidak lupa tetap memperhatikan kualitas agar laba yang diperoleh bisa lebih maksimum. Seperti bahan baku kacang kedelai dan biaya bahan penolong seperti kain mori , kayu bakar , dan plastik.
3. UKM Tahu Pak Dariyo sebaiknya menghitung biaya penyusutan. Karena biaya penyusutan merupakan elemen penting untuk menghitung biaya *overhead* pabrik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Helmina. 2013. *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Aluminium Di UD. Istana Aluminium Manado*. Jurnal Emba. Vol.1 No.3. ISSN 2303-1174.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi keempatbelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono. 2011. *Akuntansi Biaya*. Edisi ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hansen and Mowen. 2004. *Cost Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, dkk. 2008. *Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manajerial*. Edisi keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- Lasena, Sitty R. 2013. *Analisis Penentuan Harga Pokok Poduksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro*. Jurnal Emba. Vol.1 No.3. ISSN 2303-1174.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Samsul, Nienik H. 2013. *Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing Dan Variabel Costing Untuk Harga Jual CV. Pyramid*. Jurnal Emba. Vol.1 No.3. ISSN 2303-1174.
- Sekaran, Uma. 2009. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Slat, Andre H. 2013. *Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual*. Jurnal Emba. Vol.1 No.3. ISSN 2303-1174.
- Sudarno, Ilham. 2013. *Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon "OTAKKANAN Production" di Yogyakarta*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol.2 No.2. ISSN 2337-3806.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Usry, Carter. 2006. *Cost Accounting*. Edisi ketigabelas. Jakrta: Salemba Empat.
- <http://www.bps.go.id/>
- <http://www.mdp.ac.id/>